



BARANG MILIK NEGARA

Modul Pembelajaran SMP Terbuka PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Kelas
IX



Modul 9

HARMONI KEBERAGAMAN MASYARAKAT INDONESIA

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



Modul Pembelajaran SMP Terbuka
**PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN**
Kelas IX

Modul 9
**HARMONI KEBERAGAMAN
MASYARAKAT INDONESIA**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

2021

© Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Modul 9:
Harmoni Keberagaman
Masyarakat Indonesia
Kelas IX

Pengarah:

Mulyatsyah

Penanggung Jawab:

Eko Susanto

Kontributor:

Imam Pranata, Harnowo Susanto,
Ninik Purwaning Setyorini,
Maulani Mega Hapsari

Penulis:

Saino

Reviewer:

Satar

Editor:

Didi Teguh Chandra, Amsor,
Agus Fany Chandra Wijaya, Hutnal Basori,
Sukma Indira, Kader Revolusi,
Andi Andangatmadja, Tri Mulya
Purwiyanti, Tim Layanan Khusus

Layout Design:

Ghina Fitriana,
Belaian Pelangi Baradiva,
Yan Mahdi Muhamad

Diterbitkan oleh:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021
Direktur
Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M.
NIP. 196407141993041001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL.....	vi
I. Pendahuluan.....	1
A. Deskripsi Singkat	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.....	2
C. Petunjuk Belajar.....	3
D. Peran Orang Tua dan Guru	3
II. Kegiatan Belajar 1: Makna Harmoni dalam Keberagaman Masyarakat Indonesia	5
A. Indikator Pembelajaran	5
B. Aktivitas Pembelajaran	5
C. Tugas	11
D. Rangkuman	13
E. Tes Formatif	14
III. Kegiatan Belajar 2: Permasalahan dan Akibat yang Muncul dalam Keberagaman Masyarakat.....	19
A. Indikator Pembelajaran	19
B. Aktivitas Pembelajaran	19
C. Tugas	22
D. Rangkuman	24
E. Tes Formatif	25
IV. Kegiatan Belajar 3: Upaya Penyelesaian Masalah dalam Keberagaman Masyarakat Indonesia.....	26
A. Indikator Pembelajaran	26
B. Aktivitas Pembelajaran	26
C. Tugas	32
D. Rangkuman	34
E. Tes Formatif	35
TES AKHIR MODUL	39
LAMPIRAN.....	43
A. Glosarium.....	43
B. Kunci Jawaban Tugas	44
C. Kunci Jawaban Tes Formatif	47
D. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul	49
DAFTAR PUSTAKA	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 9.1 Spanduk Penduduk 2021	7
Gambar 9.2 Keberagaman Agama.....	8
Gambar 9.3 Keberagaman Sosial Budaya.....	8
Gambar 9.4 Keberagaman Ekonomi.....	9
Gambar 9.5 Keberagaman Gender.....	10
Gambar 9.6 Infografik Peternakan	15
Gambar 9.7 Keberagaman Suku	15
Gambar 9.8 Peran Gender.....	16
Gambar 9.9 Reog.....	16
Gambar 9.10 Gamelan.....	19
Gambar 9.11 Ilustrasi Konflik	26
Gambar 9.12 Peran Gender.....	26
Gambar 9.13 Ilustrasi Konflik	29
Gambar 9.14 Ilustrasi Penyelesaian Konflik	29
Gambar 9.15 Wayang Golek.....	40
Gambar 9.16 Suku Di Irian.....	40
Gambar 9.17 Pelanggaran Lantas.....	41
Gambar 9.18 Ilustrasi Konflik	42
Gambar 9.19 Burung Garuda.....	42



DAFTAR TABEL

Tabel 9.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	2
Tabel 9.2 Prinsip Keberagaman	11
Tabel 9.3 Kegiatan Ekonomi Sekitar	11
Tabel 9.4 Jenis Keberagaman	12
Tabel 9.5 Profesi Keluarga, Tugas Dan Perannya	12
Tabel 9.6 Kondisi Keberagaman	16
Tabel 9.7 Penyebab dan Akibat Permasalahan	22
Tabel 9.8 Cara Mengatasi Konflik	32





I PENDAHULUAN



HARMONI KEBERAGAMAN MASYARAKAT INDONESIA

A. DESKRIPSI SINGKAT

Modul ini dirancang sebagai bahan ajar sekaligus media beraktivitas, diharapkan akan memberikan pengalaman belajar Ananda lebih bermakna untuk mencapai tujuan kompetensi secara mandiri.

Sebagai bahan ajar sekaligus media beraktivitas secara mandiri, Modul ini terdiri dari unsur-unsur pokok (a). Indikator Pembelajaran; (b). Aktivitas Pembelajaran; (c). Tugas; (d). Rangkuman; dan (e). Evaluasi. Tujuan pembelajaran menjadi sasaran penguasaan kompetensi yang Ananda tuju, Aktivitas Pembelajaran merupakan pengalaman bermakna Ananda secara mandiri melakukan aktivitas pembelajaran dalam mencapai kompetensi yang Ananda tuju, sedangkan Evaluasi mempunyai tujuan untuk memberikan latihan sekaligus mengukur ketercapaian kompetensi Ananda dalam pembelajaran secara mandiri.

Belajar mandiri adalah belajar aktif yang Ananda lakukan dengan beraktivitas melalui modul ini. Belajar aktif dibutuhkan dorongan niat atau motif untuk menguasai kompetensi yang telah ditetapkan pada bagian awal modul.

Aktifitas pembelajaran modul ini berpusat pada Ananda bukan kepada guru atau bahan ajar ini, artinya Ananda sebagai subyek yang aktif dan bertanggung jawab dalam mencapai ketuntasan kompetensi sesuai motivasi dan kecepatan belajar Ananda.

Strategi pembelajaran modul ini memberikan pengalaman belajar bermakna. Ananda akan mendapatkan kompetensi utama pada tujuan pembelajaran dan pengalaman-pengalaman pembelajaran yang terkait dengan pengembangan karakter, literasi, kritis, kreatif, kolaboratif dan komunikasi efektif. Modul ini:

1. menggunakan pendekatan belajar tuntas, artinya Ananda dapat melanjutkan ke modul berikutnya apabila sudah mencapai ketuntasan kompetensi yang dituju pada modul sebelumnya.
2. dapat digunakan oleh orang tua untuk melibatkan diri pendampingan, motivator untuk membiasakan Ananda beraktivitas belajar mandiri dan bertanggung jawab. Orang tua juga dapat menyediakan diri untuk berdiskusi dalam pembelajaran mandiri apabila dibutuhkan sehingga akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Diharapkan Ananda dapat beraktivitas belajar secara maksimal dengan memanfaatkan sumber belajar yang lain, mengembangkan literasi, potensi lingkungan sekitar.

*Berdoalah sebelum belajar! Selamat belajar dan tetap semangat!
Tetap jaga protokol kesehatan.*

B. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai Ananda untuk suatu mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti. Berikut Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada pembelajaran Modul 9 ini.

Tabel 9.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti	Kompetensi Inti
<ol style="list-style-type: none">1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) pada tingkat teknik dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<ol style="list-style-type: none">4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber belajar lain yang sama dalam sudut pandang teori/teori.
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
<ol style="list-style-type: none">1.5. Mengapresiasi prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa2.5. Menunjukkan sikap peduli terhadap masalah-masalah yang muncul dalam bidang sosial, budaya, ekonomi, dan gender di masyarakat dan cara pemecahannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika3.5. Menganalisis prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	<ol style="list-style-type: none">4.5. Menyampaikan hasil analisis prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

C. PETUNJUK BELAJAR

Sebelum Anda menggunakan Modul Harmoni Keberagaman Masyarakat Indonesia ini terlebih dahulu Anda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul Harmoni Keberagaman Masyarakat Indonesia di setiap kegiatan pembelajaran hingga Anda dapat menguasainya dengan baik;
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Anda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung;
3. Lengkapi dan pahami setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini;
4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Anda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama;
5. Jika Anda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru;
6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Anda.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Anda peserta didik. Jika permasalahan

belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Anda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Anda dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.

II

KEGIATAN BELAJAR 1



MAKNA HARMONI DALAM KEBERAGAMAN MASYARAKAT INDONESIA

A. Indikator Pembelajaran

1. Mengungkapkan rasa syukur dan memahami makna keberagaman masyarakat Indonesia dalam bidang sosial budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika;
2. Mentoleransikan keberagaman masyarakat Indonesia dalam bidang sosial budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika;
3. Menganalisis prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, sosial budaya, ekonomi dan gender; dan
4. Menyampaikan hasil analisis prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, sosial budaya, ekonomi, dan gender.

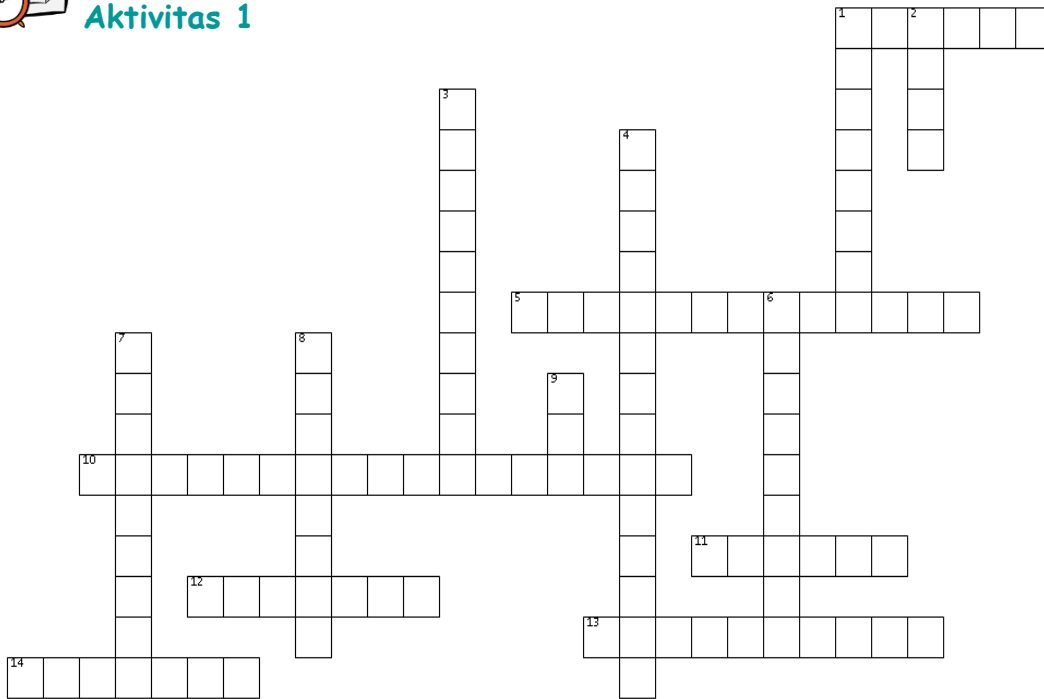
B. Aktivitas Pembelajaran



Pada aktivitas pembelajaran ini Ananda semua akan belajar tentang prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, sosial budaya, ekonomi dan gender. Ananda berdoa sebelum melakukan aktivitas sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa terhadap rahmat yang diberikan untuk Tanah Air Indonesia tercinta. Kemudian, untuk meningkatkan pemahaman terkait keberagaman yang dimiliki masyarakat Indonesia pada modul 9, silahkan Ananda kerjakan teka-teki silang pada halaman setelah ini!



Aktivitas 1



Pertanyaan Mendatar	
No.	Pertanyaan
1	Manusia adalah makhluk.....karena tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa bantuan orang lain.
5	Sikap atau pandangan yang berpangkal pada masyarakat dan kebudayaan sendiri, biasanya disertai dengan sikap dan pandangan yang meremehkan masyarakat dan kebudayaan lain.
10	Contoh permasalahan yang muncul akibat keberagaman ekonomi.
11	Seperangkat peran, perilaku, kegiatan, dan atribut yang dianggap layak bagi laki-laki dan perempuan yang dikonstruksi secara sosial dalam suatu masyarakat.
12	Suatu keselarasan atau keserasian dalam perbedaan di dalam masyarakat Indonesia.
13	Upaya mengatasi konflik keberagaman gender.
14	Faktor ... yang berkaitan dengan ketidak cukupan kebutuhan pokok terutama makan, tempat tinggal, pakaian dalam masyarakat.

Pertanyaan Menurun	
No.	Pertanyaan
1	Filosofi adanya persatuan dan kesatuan dalam keberagaman masyarakat Indonesia digambar dengan
2	Suku, Agama, Ras dan Antargolongan
3	Dalam mengatasi pandemi covid-19 dilingkungan masing-masing saling bergotong royong tanpa memperdulikan adanya perbedaan SARA karena dilandasi sikap
4	Perasaan kesukuan yang berlebihan
6	Upaya yang harus dilakukan untuk menghindari konflik diberbagai keberagaman
7	Terdiri atas berbagai unsur yang berbeda sifat atau berlainan jenis; beraneka ragam
8	Semboyan Bhinneka Tunggal Ika diungkapkan buku pertama kali oleh Mpu Tantular dalam buku
9	Keberagaman yang didasarkan pada ciri fisik

Bagus Ananda sudah melakukan tes awal, selanjutnya baca uraian materi tentang prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, sosial budaya, ekonomi dan gender. Jumlah penduduk Indonesia mencapai 271,35 juta dan tersebar di pulau-pulau di seluruh wilayah Indonesia. Wilayah yang ditempati memiliki kondisi geografis yang berbeda dan bervariasi pula. Misalnya, ada yang bertempat tinggal di daerah pedesaan dan perkotaan. Keberagaman dapat diartikan 'berbeda atau bermacam-macam. Harmoni dalam keberagaman masyarakat Indonesia dapat diartikan suatu keselarasan atau keserasian dalam perbedaan di dalam masyarakat Indonesia.



Gambar 9.1 Sensus Penduduk 2021
 Sumber: <https://www.bps.go.id/>

1. Prinsip harmoni dalam keberagaman Suku, Agama, Ras dan Antargolongan



Gambar 9.2 Keberagaman Agama

Sumber: <https://bit.ly/2Vdf7ww>

Harmoni dalam bahasa Yunani: *harmonia*, berarti terikat secara serasi/sesuai (<https://id.wikipedia.org/wiki/Harmoni>) SARA adalah akronim dari Suku Ras Agama dan Antargolongan. SARA adalah pandangan ataupun tindakan yang didasari dengan pikiran sentimen mengenai identitas diri yang menyangkut, keturunan, agama, kebangsaan atau kesukuan dan golongan. Yang digolongkan sebagai sebuah tindakan SARA adalah segala macam bentuk tindakan baik itu verbal maupun nonverbal yang didasarkan pada pandangan sentimen tentang identitas diri atau golongan (sumber: <https://www.liputan6.com/citizen6/read/3869107/>). Prinsip harmoni dalam keberagaman SARA adalah terbentuknya suatu rangkaian kehidupan yang selaras, serasi dan seimbang antara anggota masyarakat yang berbeda suka bangsa, agama, rasa dan antargolongan.

Prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dimaknai dengan:

1. Keberagaman suku, agama, ras dan golongan di Indonesia juga dipengaruhi oleh kondisi geografis yang ada;
2. Keberagaman suku, agama, ras, dan golongan tidak boleh dianggap sebagai perbedaan, tetapi hendaknya dijadikan sebagai kekayaan bangsa Indonesia;
3. Dalam harmoni keberagaman suku, agama, ras, dan golongan akan terbentuk suatu rangkaian kehidupan yang selaras, serasi, dan seimbang antar anggota masyarakat.

2. Prinsip Harmoni dalam Keberagaman Sosial Budaya



Gambar 9.3 Sosial Budaya

Sumber: <https://bit.ly/2W6Rtly>

Sosial budaya terdiri dari dua kata yaitu sosial dan budaya. Sosial berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat sekitar, sedangkan budaya berasal dari kata *bodhya* yang artinya pikiran dan akal budi. Budaya juga diartikan sebagai segala hal yang dibuat manusia berdasarkan pikiran dan yang mengandung cinta dan rasa. Sosial budaya merupakan segala hal yang di ciptakan manusia dengan pikiran dan budinya dalam kehidupan bermasyarakat. Pengertian sosial budaya menurut para ahli adalah:

1. Andreas Eppink: sosial budaya atau kebudayaan adalah segala sesuatu atau tata nilai yang berlaku dalam sebuah masyarakat yang menjadi ciri khas dari masyarakat tersebut.
2. Burnett: kebudayaan adalah keseluruhan berupa kesenian, adat istiadat, moral, hukum, pengetahuan, kepercayaan dan kemampuan olah pikir dalam bentuk lain yang didapatkan seseorang sebagai anggota masyarakat dan keseluruhan bersifat kompleks.

Sosial budaya dapat memberikan dampak-dampak tersendiri bagi bagi masyarakat sekitar. Dampak ini dapat berupa positif dan negatif (sumber: <https://sosialbudayapahoa.wordpress.com>).

Harmoni dalam keberagaman sosial budaya adalah keselarasan atau keserasian dalam kekayaan sosial dan budaya yang bertujuan untuk menjaga persatuan dan kesatuan. Prinsip harmoni dalam keberagaman sosial budaya dimaknai dengan:

1. Kehidupan sosial dan seni budaya di Indonesia, terdiri atas keberagaman mata pencaharian, tarian adat, makanan khas, rumah adat, dan pakaian adat.
2. Dalam upaya menyelesaikan masalah sosial budaya diperlukan peran aktif semua pihak, baik warga masyarakat maupun pemerintah.
3. Strategi tepat dalam menyelesaikan masalah sosial budaya dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas kesehatan dan kesejahteraan sosial, serta memelihara kerukunan hidup.

3. Prinsip Harmoni dalam Keberagaman Ekonomi



Gambar 9.4 Keberagaman Ekonomi
Sumber: <https://bit.ly/36Vvkcf>

Ekonomi berasal dari kata Yunani yaitu "*Oikos, Oiku* atau *Nomos*". Di mana memiliki arti peraturan rumah tangga. Menurut pengertian umum, ekonomi merupakan ilmu untuk mengkaji urusan sumber daya material agar dapat sejahtera baik individu, masyarakat dan negara.

Jika disederhanakan, pengertian ekonomi yakni ilmu tentang perilaku serta tindakan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (<https://www.merdeka.com/trending/pahami-pengertian-ekonomi-dan-ketiga-prinsipnya-agar-tidak-salah.html?>).

Harmoni dalam keberagaman ekonomi adalah upaya melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitarnya dalam memperoleh fasilitas hidupnya yang lebih baik dari pemerintah dan kelompok masyarakat lainnya. Prinsip harmoni dalam keberagaman ekonomi dapat dimaknai :

1. Keragaman kekayaan alam yang dimiliki Indonesia memengaruhi keberagaman kegiatan ekonomi masyarakat.
2. Keharmonisan antaranggota masyarakat tetap terpelihara meskipun masyarakat memiliki taraf hidup yang berbeda-beda.

4. Prinsip Harmoni dalam Keberagaman Gender.



Gambar 9.5 Peran Gender
Sumber: <https://bit.ly/3nqGCOU>

Gender adalah serangkaian karakteristik yang terikat kepada dan membedakan maskulinitas dan feminitas. Karakteristik tersebut dapat mencakup jenis kelamin (laki-laki, perempuan, atau interseks), hal yang ditentukan berdasarkan jenis kelamin (laki-laki, perempuan, atau interseks), hal yang ditentukan berdasarkan jenis kelamin (struktur sosial seperti peran gender), atau identitas gender (<https://id.wikipedia.org/wiki/Gender>).

Harmoni dalam keberagaman gender adalah dikarenakan kita sebagai manusia diberikan sebuah tempat kehidupan yang dimana berada diatas Bumi yang dimana kita juga harus hidup dengan berdampingan, berdampingan dengan berbagai macam manusia lainnya dan kemudian kita adalah orang yang dimana kemudian berada diatas. Prinsip harmoni dalam keberagaman gender dapat di maknai dengan:

1. Kesadaran gender berarti meletakkan kedudukan, fungsi, dan peran antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat secara sejajar.
2. Dalam masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan dapat mengambil peran yang berguna bagi sesama manusia lainnya.

Ananda dapat mendalami materi tentang harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, sosial budaya, ekonomi dan gender dengan literasi dari berbagai bahan ajar baik cetak, elektronik maupun internet apabila memungkinkan. Untuk lebih bermakna dalam pembelajaran ini Ananda mengerjakan tugas dalam aktivitas ini!

C. Tugas



1. Lengkapi 6 prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, sosial budaya, ekonomi dan gender pada tabel berikut!

Tabel 9.2 Prinsip Keberagaman

No.	Prinsip harmoni keberagaman SARA, Sosial budaya, Ekonomi dan Gender
1
2
3
4
5	Keterbukaan (Menjunjung tinggi Keterbukaan)
6

2. Identifikasi kondisi kegiatan ekonomi dilingkungan tempat tinggal Ananda pada tabel berikut!

Tabel 9.3 Kegiatan ekonomi

No.	Ekonomi	Keadaan Daerah Tempat Tinggal
1	Pasar Tradisional
2	Pasar Modern
3	Pasar <i>online</i>
4	Perbankan
5	Produksi Pertanian
6	Pengrajin
7	Peternakan
8	Industri	Di dirikan pabrik pengalengan ikan, pabrik sepatu, pabrik tas

3. Identifikas hasil analisa jenis keberagaman di lingkungan masyarakat sekitar Ananda pada tabel berikut!

Tabel 9.4 Jenis Keberagaman

No.	Jenis Keberagaman	Keadaan daerah tempat tinggal
1	Agama
2	Suku Bangsa
3	Ras
4	Sosial budaya	Wayang kulit, tari pendet, tari saman, reog
5	Ekonomi

4. Identifikasi profesi keluarga Ananda, uraikan tugas dan perannya pada Tabel berikut!

Tabel 9.5 Profesi Keluarga, Tugas dan Perannya

No.	Nama	Hubungan Keluarga	Jenis Kelamin (L/P)	Pekerjaan	Tugas dan Peran
1					
2					
3					
4					
5					



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

Keberagaman adalah.....
.....

Harmoni keberagaman adalah.....
.....
.....
.....

Prinsip harmoni dalam keberagaman SARA, sosial budaya, ekonomi dan gender

1.
.....
2.
.....
3.
.....
4.
.....
5.
.....

Faktor penyebab munculnya masalah sosial masyarakat Indonesia

1.
.....
2.
.....
3.
.....
4. Faktor psikologis

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

E. TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pembelajaran pada Modul 9 di Kegiatan Pembelajaran 1 ini, kerjakan tes formatif yang disediakan. Tes formatif ini harus dikerjakan sendiri dengan jujur tanpa melihat kunci jawaban. Ananda berdoa semoga mendapat kemudahan untuk mengerjakan!

- Berikut ini merupakan contoh kebudayaan lokal yang telah diangkat menjadi kebudayaan nasional adalah....
 - pakaian adat batik
 - upacara ngaben
 - rumah adat honai
 - tari tradisional seudati
- Segala kebudayaan yang dimiliki oleh Negara Indonesia disebut kebudayaan
 - lokal
 - asing
 - nasional
 - daerah
- Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut !
 - Menonjolkan suku, agama, ras, dan golongan sendiri.
 - Melestarikan budaya lokal sebagai akar budaya Nasional.
 - Menganggap hanya suku sendiri yang paling bagus dan suku lainnya jelek.
 - Meningkatkan interaksi tanpa mempermasalahkan perbedaan.Sikap menghargai keragaman budaya masyarakat Indonesia ditunjukkan pada
 - (1) dan (2)
 - (1) dan (3)
 - (2) dan (4)
 - (3) dan (4)
- Pada kenyataan pertemanan Ananda dilingkungan sekitar dijumpai adanya perbedaan sosial budaya, maka sikap yang harus dilakukan adalah....
 - memusuhinya
 - menghormatinya
 - menjauhinya
 - mengucilkannya
- Butet berasal dari Batak, Asep dari Bandung, Komang dari Bali, Andi dari Makasar, meskipun berbeda daerah asal, sikap yang harus lakukan adalah
 - tetap rukun
 - bertengkar
 - bermusuhan
 - saling mengejek

6. Indonesia memiliki keragaman bahasa daerah, tetapi tetap memiliki bahasa nasional sebagai bahasa persatuan. Bahasa persatuan tersebut digunakan sebagai bahasa pergaulan, di sekolah dan instansi resmi lainnya. Bahasa yang dimaksud adalah bahasa. ...
- Melayu
 - Sunda
 - Jawa
 - Indonesia
7. Perhatikan infografik berikut!



Gambar 9.6 Infografik Peternakan

Sumber: <https://bit.ly/2XbT7D0>

Kondisi kegiatan ekonomi yang ditunjukkan adalah...

- kualitas daya saing kegiatan ekonomi peternakan di Indonesia mengalami penurunan
 - kualitas daya saing kegiatan ekonomi peternakan ayam di Indonesia mengalami kenaikan
 - investasi peternakan ayam di Indonesia menjajikan para investor asing
 - penyebaran pembuatan pabrik olahan ayam hasil peternakan mengalami kenaikan
8. Berdasarkan analisa infografik pada gambar soal nomor tujuh, kegiatan ekspor yang dilakukan hasil kegiatan ekonomi. ...
- peternakan
 - perikanan
 - perindustrian
 - perkebunan

9. Perhatikan gambar!



Merupakan contoh harmoni dalam keberagaman. ...

- Suku
- Agama
- Sosial budaya
- Antargolongan

Gambar 9.7 Keberagaman Suku

Sumber: <https://bit.ly/36VlrLw>

10. Perhatikan gambar!



Gambar 9.8 Peran Gender
 Sumber: <https://bit.ly/3nqGCOU>

Sikap yang tepat hasil pengamatan gambar adalah...

- A. antara laki-laki dan perempuan berbeda tugas
- B. mempertanyakan kemampuan tugas perempuan
- C. kesetaraan tugas laki-laki dan perempuan
- D. secara kodrati perempuan hanya mengurus rumah tangga saja

11. Perhatikan gambar!



Gambar 9.9 Reog
 Sumber : <https://bit.ly/3BCmduT>

Kebudayaan yang berasal dari daerah...

- A. Sumatera selatan
- B. Jawa Barat
- C. Jawa Tengah
- D. Jawa Timur

12. Identifikasi kondisi keberagaman masyarakat Indonesia, Ananda lengkapi tabel berikut!

Tabel 9.6 Kondisi Keberagaman

No.	Jenis Keberagaman	Kondisi Keragaman Masyarakat Indonesia
1	Sosial budaya	1. 2. 3. 4.
2	Ekonomi	1. 2. 3. 4.
3	Gender	1. 2. 3. 4.

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 9 Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

1. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatlah pada buku catatan, bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
3. Setelah lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
4. Langkah 1 sampai dengan 3 di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.



III

KEGIATAN BELAJAR 2

PERMASALAHAN DAN AKIBAT YANG MUNCUL DALAM KEBERAGAMAN MASYARAKAT INDONESIA

A. Indikator Pembelajaran

1. Mengungkapkan rasa syukur dan memahami makna keberagaman masyarakat Indonesia dalam bidang sosial budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
2. Mentoleransikan keberagaman masyarakat Indonesia dalam bidang sosial budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
3. Menganalisis prinsip harmoni dalam keberagaman tentang permasalahan dan akibat yang muncul dalam keberagaman masyarakat Indonesia
4. Menyampaikan hasil analisis prinsip harmoni dalam keberagaman tentang permasalahan dan akibat yang muncul dalam keberagaman masyarakat Indonesia

B. Aktivitas Pembelajaran



Ananda siap untuk melakukan proses pembelajaran kedua ini, mulailah dengan berdoa memohon petunjuk untuk kemudahan pembelajaran ini sekaligus bersyukur atas nikmat yang diberikan Tuhan Yang Mahakuasa.

Untuk memahami penyebab munculnya permasalahan keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, sosial budaya dan gender Ananda dapat membaca uraian berikut dan melakukan literasi dari berbagai bahan ajar baik cetak, elektronik dan internet apabila memungkinkan, perhatikan gambar berikut!



Aktivitas 1



Gambar 9.10 Gamelan
Sumber: <https://bit.ly/3kGLQoB>

Mengapa bisa menjadi gending (komposisi lagu dalam gamelan: <https://www.dodotiro.com/2017/09/gending-dalam-gamelan-jawa.html>) menjadi indah dan bisa dinikmati oleh penggemarnya?. Gamelan selain memiliki makna mendalam seperti saling menghormati, menghargai dan menjunjung tinggi nilai kesopanan namun juga dimainkan secara berkelompok yang artinya butuh usaha bersama untuk menciptakan nada yang harmonis melalui penyesuaian nada antara alat musik satu dengan yang lain.

Gamelan merupakan alat musik tradisional budaya Indonesia yang mempunyai muatan nilai-nilai kearifan dan berpengaruh pada perilaku pemain gamelan. Hal tersebut terlihat dari proses usaha pemain gamelan dalam menyesuaikan nada. Proses tersebut menstimulus pemain gamelan dilatih untuk memiliki nilai-nilai kebersamaan, kekompakan, gotong royong, kedisiplinan dan komunikasi yang baik agar tercapai suatu harmonisasi dan keselarasan nada (Arifin, Huda dan Tarmiyati, 2009). (sumber: <https://buletin.k-pin.org/index.php/arsip-artikel/28-guyup-rukun-dengan-musik-gamelan-jawa>)

Ilustrasi dan uraian gambar gamelan dapat dimaknai betapa keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia baik suku, agama, ras, antargolongan, sosial budaya, ekonomi dan gender namun dapat tercipta kehidupan yang rukun, selaras, serasi dan seimbang menjadi sebuah harmoni keberagaman serta kebanggaan, sehingga wajib bersyukur atas anugerah yang diberikan Tuhan Yang Mahakuasa. Keberagaman masyarakat Indonesia memiliki potensi munculnya permasalahan atau konflik dalam masyarakat.

1. Penyebab Konflik

Penyebab konflik yang terjadi dalam masyarakat (Soerjono Soekanto, 2006: 91-92), antara lain:

- a. Perbedaan antara individu-individu. Perbedaan pendirian dan perasaan mungkin akan melahirkan bentrokan antara mereka, terutama perbedaan pendirian dan perasaan. Sehingga, hal ini kemudian menjadi faktor penyebab konflik yang signifikan.
- b. Perbedaan Kebudayaan. Perbedaan kepribadian dari orang-orang tergantung pula dari pola-pola kebudayaan yang menjadi latar belakang pembentukan serta perkembangan kepribadian, yang sedikit banyak akan mempengaruhi kepribadian seseorang dalam kebudayaan tersebut.
- c. Perbedaan kepentingan. Perbedaan kepentingan antara individu maupun kelompok merupakan sumber lain dari kepentingan ekonomi, politik, dan sebagainya.
- d. Perubahan sosial. Perubahan sosial yang berlangsung dengan cepat untuk sementara waktu akan mengubah nilai-nilai yang ada dalam masyarakat yang dapat menyebabkan munculnya golongan-golongan yang berbeda pendiriannya.

2. Macam Konflik Berdasarkan Jenisnya

Terdapat jenis konflik dari berbagai sudut pandang penyebabnya yang terjadi di masyarakat:

- a. Konflik Pribadi
Konflik pribadi merupakan jenis konflik yang terjadi antara individu dengan individu atau dengan kelompok masyarakat. Jenis konflik ini sangat sering terjadi di dalam keluarga, pertemanan, dunia kerja, dan lainnya.
- b. Konflik Rasial
Konflik rasial merupakan jenis konflik yang terjadi antar ras atau yang berbeda. Konflik rasial akan terjadi ketika setiap ras merasa lebih unggul dan lebih mengutamakan kepentingan kelompoknya sendiri.

- c. **Konflik Agama**
 Jenis konflik yang selanjutnya yaitu konflik agama. Konflik agama adalah konflik yang terjadi antara kelompok-kelompok yang memiliki agama dan keyakinan berbeda. Sebagian besar masyarakat menganggap agama sebagai tuntunan dan pedoman hidupnya yang harus diikuti secara mutlak. Sehingga apapun yang berbeda atau tidak sesuai dengan agamanya akan dianggap masalah dan kemudian memicu terjadinya konflik.
 - d. **Konflik Antar Kelas Sosial**
 Adanya pengelompokan kelas di dalam masyarakat sangat berpotensi menimbulkan terjadinya konflik. Perebutan dan upaya mempertahankan peran dan status di dalam kelompok masyarakat seringkali menimbulkan konflik. Misalnya kelompok kaya dan kelompok miskin atau menengah yang saling memperebutkan strata lapisan sosial dalam masyarakat.
 - e. **Konflik Politik**
 Konflik politik merupakan jenis konflik yang terjadi karena adanya perbedaan pandangan di dalam kehidupan politik. Konflik ini terjadi karena masing-masing kelompok ingin berkuasa terhadap suatu sistem pemerintahan. Konflik politik merupakan konflik yang sering terjadi saat menjelang pemilu.
 - f. **Konflik Sosial**
 Konflik sosial adalah konflik yang terjadi di dalam kehidupan sosial masyarakat. Misalnya masalah pergaulan, masalah ekonomi, komunikasi, dan lain-lain.
 - g. **Konflik Internasional**
 Konflik internasional adalah konflik yang terjadi antar negara-negara di dunia, baik itu negara berkembang maupun negara maju. Konflik ini bisa terjadi karena salah satu negara merasa dirugikan oleh negara lainnya atau karena masing-masing negara ingin memperebutkan eksistensinya. Misalnya, perang dagang antara Amerika dengan China.
3. **Dampak Konflik atau Permasalahan**
 Dampak konflik atau permasalahan dalam keberagaman masyarakat Indonesia
- a. **Dampak positif**
 - 1) Meningkatkan kecerdasan dalam menghadapi masalah
 - 2) Menguatkan solidaritas
 - 3) Menjadikan suatu bangsa lebih kuat menghadapi masalah global
 - b. **Dampak negatif**
 - 1) Perpecahan dalam masyarakat
 - 2) Kerugian harta benda dan korban jiwa
 - 3) Hancurnya nilai-nilai dan norma sosial yang ada
 - 4) Perubahan kepribadian

c. Tugas



1. Ananda identifikasi faktor penyebab dan akibatnya dari permasalahan keberagaman sosial budaya, ekonomi, dan gender dalam masyarakat Indonesia pada tabel berikut!

Tabel 9.7 Penyebab dan Akibat Permasalahan

No.	Keberagaman	Masalah	Faktor Penyebab	Akibat yang Muncul
1	Sosial
2	Budaya
3	Ekonomi
4	Gender

2. Amati konflik atau permasalahan yang muncul di lingkungan Anda masing-masing, kemudian buatlah laporan serta identifikasi faktor penyebab, jenis permasalahannya, akibat positif dan negatifnya!

<p>1. Laporan kejadian konflik atau permasalahan di lingkungan tempat tinggal Anda</p> <p>.....</p> <p>2. Faktor penyebab</p> <p>.....</p> <p>3. Jenis Permasalahan</p> <p>.....</p> <p>4. Akibat konflik atau permasalahan</p> <p>a. Positif</p> <p>.....</p> <p>b. Negatif</p> <p>.....</p>



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini!
Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

Keberagaman sosial masyarakat Indonesia melahirkan berbagai status sosial, mata pencaharian, kedudukan dan jabatan dalam masyarakat. Karena manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, sehingga dengan keberagaman, setiap individu dalam masyarakat akan saling membutuhkan dan saling melengkapi.

Masalah sosial merupakan suatu kondisi yang dapat muncul dari keadaan masyarakat yang kurang atau tidak ideal, ada 4 penyebab masalah sosial:

1.
2.
3.
4.

Dampak atau akibat permasalahan keberagaman masyarakat Indonesia yang muncul

1. Dampak positif
 - a.
 - b.
 - c.
2. Dampak negatif
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

E. TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pembelajaran pada Modul 9 di Kegiatan Pembelajaran 2 ini, kerjakan tes formatif yang disediakan. Tes formatif ini harus dikerjakan sendiri dengan jujur tanpa melihat kunci jawaban. Ananda berdoa semoga mendapat kemudahan untuk mengerjakan!

1. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Manusia tidak dapat hidup sendiri.
 - (2) Manusia memiliki kebutuhan sosial (*social needs*), yaitu berinteraksi dengan orang lain.
 - (3) Manusia memiliki kemampuan untuk hidup sendiri dalam memenuhi kebutuhannya
 - (4) Manusia dapat mengembangkan potensinya, bila ia hidup di tengah-tengah manusia.
 - (5) Manusia memiliki tanggung jawab masing-masing kepada Tuhan Yang Mahakuasa
- Yang menunjukkan ciri manusia makhluk sosial adalah

- A. (1), (2), (3)
- B. (1), (3), (5)
- C. (1), (2), (4)
- D. (3), (4), (5)

2. Indonesia merupakan negara yang kaya dengan keanekaragaman, baik suku, agama, ras, maupun budayanya. Keanekaragaman tersebut dapat berpotensi adanya konflik dalam masyarakat jika tidak dikelola dengan baik, misalnya terjadi konflik antar agama dalam masyarakat. Upaya yang dapat dilakukan waga masyarakat agar tidak terjadi konflik antar agama adalah

- A. meyakinkan orang lain atas ajaran agamanya
- B. memaksa orang lain untuk memeluk suatu agama
- C. mengajak umat agama lain untuk beribadah bersama
- D. saling menghormati dan menghargai pemeluk agama lain

3. Wonosobo - Kericuhan pecah antara driver ojek *online* (ojol) dan ojek pangkalan (opang) di Wonosobo. Kericuhan pecah saat massa opang bertemu dengan driver ojol saat dalam perjalanan ke kantor Dishub Wonosobo. "Benar ada gesekan antara ojek pangkalan dan ojek *online*. Kejadiannya di pertigaan Koramil kota dan di dekat Bank Jateng Kabupaten Wonosobo," kata Kasat Sabhara Polres Wonosobo, AKP Agus Priyono, saat dihubungi detikcom.

Senin (11/3/2019)

Sumber: <https://bit.ly/3hY7kvg>

Penyebab konflik pada artikel tersebut adalah

- A. perbedaan kebudayaan
- B. perbedaan kepentingan
- C. perubahan sosial
- D. perbedaan antara individu-individu

4. Contoh permasalahan hutang piutang, warisan, perselisihan antar teman sering Ananda jumpai dimasyarakat lingkungan sekitar, termasuk jenis konflik
- A. sosial
 - B. pribadi
 - C. politik
 - D. antar kelas sosial

5. Perhatikan gambar !



Gambar 9.11 Ilustrasi konflik
 Sumber : <https://bit.ly/2Xi31n1>

Jenis konflik yang terjadi adalah

- A. konflik antar kelas sosial
- B. konflik pribadi
- C. konflik sosial
- D. konflik politik

6. Perhatikan gambar berikut!



Gambar 9.13 Peran gender
 Sumber : <https://bit.ly/2Xi31n1>

4. Upaya apa yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi permasalahan perbedaan gender!

1.
2.
3.
4.

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 2 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 9 Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatlah pada buku catatan, bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
4. Setelah lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
5. Langkah 1 sampai dengan 4 di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.

IV

KEGIATAN BELAJAR 3



UPAYA PENYELESAIAN MASALAH DALAM KEBERAGAMAN MASYARAKAT INDONESIA

A. Indikator Pembelajaran

1. Mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Menyampaikan secara jujur dan bertanggung jawab strategi menyelesaikan masalah sosial budaya, ekonomi dan gender pada masyarakat Indonesia.
3. Menganalisis prinsip harmoni dalam keberagaman tentang strategi menyelesaikan masalah SARA, sosial budaya, ekonomi dan gender pada masyarakat Indonesia.
4. Menyampaikan hasil analisis prinsip harmoni dalam keberagaman tentang strategi menyelesaikan masalah SARA, sosial budaya, ekonomi dan gender pada masyarakat Indonesia.

B. Aktivitas Pembelajaran

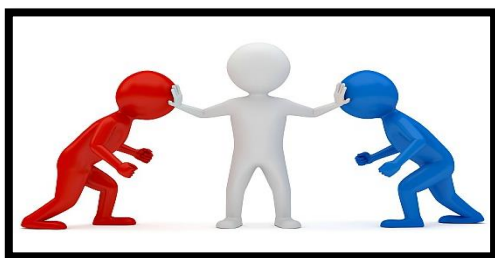


Ananda jumpa lagi dalam aktivitas pembelajaran di kegiatan belajar kali ketiga di modul 9 ini, Ananda silahkan sebelum beraktifitas tetap berdoa agar mendapat pejunjuk dan kemudahan sekaligus rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

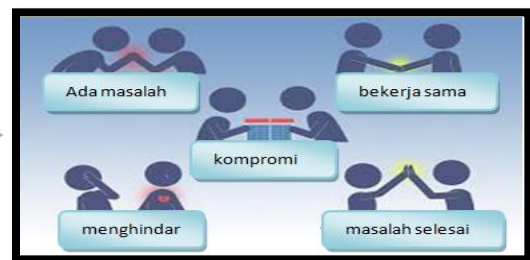
Pada kegiatan pembelajaran yang terakhir di modul 9 ini upaya penyelesaian masalah dalam keberagaman masyarakat Indonesia, sebelum membaca uraian materi Ananda amati gambar kerikut!



Aktivitas 1



Gambar 9.13 Ilustrasi Konflik
Sumber: <https://bit.ly/3iCruP>



Gambar 9.14 Ilustrasi Penyelesaian konflik
Sumber : <https://bit.ly/3iCruP>

Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah bangsa yang besar dengan syarat keberagamannya. Keberagaman yang ada dipandang sebagai kekayaan yang luar biasa anugerah Tuhan Yang Maha Esa. Keberagaman yang ada jika tidak menguatkan akan berpotensi menimbulkan konflik atau permasalahan bangsa. Permasalahan yang muncul pada masyarakat tentunya dapat diselesaikan dan diatasi.

Bangsa Indonesia memiliki alat untuk menepis keberagaman dan mempersatukannya, kekuatan pemersatu itu adalah Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Eka dan NKRI. Pertanyaan yang Ananda perlu pahami bersama adalah apakah Indonesia akan bebas terhindar dari permasalahan yang syarat dengan keberagaman? Jawabnya tentu tidak bisa terhindar dari konflik atau permasalahan di masyarakat Indonesia karena pada kenyataannya dalam masyarakat Indonesia masih terjadi konflik atau permasalahan yang dihadapi.

1. Cara mengatasi konflik atau permasalahan keberagaman

a. Cara preventif

Cara preventif merupakan upaya pencegahan masalah saat berlangsungnya atau sebelum terjadinya masalah. Hal ini dapat dikembangkan melalui rasa toleransi, tepo seliro (tenggang rasa), saling bantu dan berbagai macam hal positif lain yang membangun rasa kepercayaan dan kesatuan. Adapun tujuan dari penyelesaian masalah preventif adalah untuk mengurangi dan mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dan bertindak sesuai dengan ketentuan yang ada.

b. Cara represif

Cara represif merupakan penyelesaian masalah yang dilakukan setelah masalah terjadi. Tujuan dari penyelesaian masalah ini adalah untuk memulihkan keadaan seperti sebelum terjadinya masalah. Hal yang dilakukan seperti pembubaran paksa, penangkapan dan pemberian sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

c. Cara kuratif

Merupakan tindak lanjut dalam masalah yang sedang berlangsung. Hal ini bertujuan untuk menanggulangi dan mengatasi dampak yang disebabkan oleh masalah tersebut. Contoh, mentoring korban kerusuhan, perdamaian dengan pakta integritas, arbitrase dan lain-lain.

2. Bentuk pengendalian konflik atau masalah yang muncul akibat keberagaman.

a. Konsiliasi

sebagai bentuk pengendalian konflik atau masalah yang dilakukan melalui lembaga-lembaga tertentu untuk memungkinkan diskusi dan pengambilan keputusan yang adil di antara pihak-pihak yang bertikai.

b. Mediasi

Bentuk pengendalian konflik atau masalah dilakukan apabila kedua pihak yang berkonflik sepakat untuk menunjuk pihak ketiga sebagai mediator. Pihak ketiga ini akan memberikan pendapatnya mengenai cara terbaik dalam menyelesaikan konflik atau masalah mereka.

c. Arbitrase

Bentuk pengendalian konflik atau masalah umumnya dilakukan apabila kedua belah pihak yang berkonflik sepakat untuk menerima atau terpaksa menerima hadirnya pihak ketiga yang akan memberikan keputusan terbaik untuk menyelesaikan konflik.

Georg Simmel menyatakan bahwa ada cara lain yang dapat digunakan dalam upaya menyelesaikan konflik, yakni

- a. Kemenangan suatu pihak atas pihak lain.
 - b. Kompromi atau perundingan di antara pihak-pihak yang bertikai, sehingga tidak ada pihak yang sepenuhnya menang dan tidak ada pihak yang merasa kalah. Contohnya, perundingan di Helsinki, Finlandia yang menyelesaikan masalah GAM (Gerakan Aceh Merdeka) dengan Republik Indonesia. Di perundingan tersebut, mencapai kesepakatan bahwa Nangroe Aceh Darussalam masih menjadi bagian dari Republik Indonesia.
 - c. Rekonsiliasi antara pihak-pihak yang bertikai. Hal ini akan mengembalikan rasa saling percaya di antara pihak-pihak yang bertikai tersebut. Contohnya dalam penyelesaian konfrontasi antara Indonesia dengan Malaysia mengenai kepulauan Sipadan dan Ligitan.
 - d. Saling memaafkan satu pihak dengan pihak yang lain.
 - e. Kesepakatan untuk tidak berkonflik.
3. Upaya atau strategi penyelesaian masalah dalam keberagaman masyarakat Indonesia
- a. Upaya Penyelesaian Masalah Sosial Budaya
Strategi dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam bidang sosial budaya, tentu perlu ada peran serta dari seluruh lapisan masyarakat yang dikoordinasikan oleh pemerintah terkait. Salah satunya, perlunya meningkatkan kualitas kesehatan dan kesejahteraan sosial. Upaya menciptakan hidup bersih dan sehat di lingkungan rumah, tempat tinggal, sekolah, tempat umum, dan tempat kerja. maka akan mempengaruhi kualitas mental dari masyarakat itu sendiri, seperti ungkapan Latin “*Mens sana in corpore sano*”, artinya di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat.
 - b. Upaya Penyelesaian Masalah Ekonomi
Upaya dalam menyelesaikan masalah ekonomi antara lain perlu mengembangkan persaingan yang sehat dan adil serta menghindari terjadinya struktur pasar monopoli dan berbagai struktur pasar yang merugikan masyarakat. Pemerintah dalam mengembangkan kebijakan industri, perdagangan, dan investasi dalam rangka meningkatkan daya saing global, dengan membuka aksesibilitas yang sama terhadap kesempatan kerja dan berusaha bagi rakyat serta seluruh daerah melalui keunggulan sumber daya alam dan sumber daya dengan menghapus segala pengobatan diskriminatif dan bentuk hambatan.
 - c. Upaya Penyelesaian Masalah Gender
Kesenjangan gender di berbagai bidang pembangunan dapat dilihat dari masih rendahnya peluang yang dimiliki perempuan untuk bekerja dan berusaha, serta rendahnya akses perempuan terhadap sumber daya ekonomi, teknologi, informasi, pasar, kredit dan modal kerja. Meskipun penghasilan perempuan cukup memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan dan kesejahteraan keluarga, perempuan dianggap sebagai pencari nafkah tambahan dan pekerja keluarga.

C. Tugas



1. Identifikasi cara mengatasi konflik atau masalah keberagaman yang muncul dilingkungan Ananda dengan melengkapi tabel berikut!

Tabel 9.8 Cara Mengatasi Konflik

No.	Lingkungan	Konflik	Cara penyelesaian
1	Keluarga	konflik harta warisan	Preventif Menjaga kerukunan keluarga Represif Diselesaikan melalui jalur hukum Kuratif Menjaga silaturahmi keluarga
2	Sekolah	Preventif Represif Kuratif
3	Masyarakat	Preventif Represif Kuratif
4	Bangsa dan Negara	Preventif Represif Kuratif

2. Ananda dapat mencari informasi tokoh bangsa atau masyarakat yang berperan sebagai mediator penyelesaian masalah keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, sosial budaya, ekonomi, atau gender melalui koran, majalah, buku cetak, elektronik atau internet apabila jaringan memungkinkan. Buatlah laporan biografi perjalanan hidupnya dalam upaya menyelesaikan konflik atau masalah keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, sosial budaya, ekonomi, atau gender tokoh tersebut!

Nama Tokoh:

Biografi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini!
Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

Cara menyelesaikan konflik

1.
2.
3.

Konsiliasi adalah

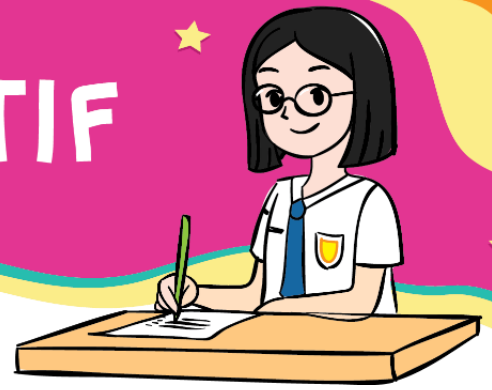
Mediasi adalah

Arbitrasi adalah

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

E.

TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pembelajaran pada Modul 9 di Kegiatan Pembelajaran 3 ini, kerjakan tes formatif yang disediakan. Tes formatif ini harus dikerjakan sendiri dengan jujur tanpa melihat kunci jawaban. Ananda berdoa semoga mendapat kemudahan untuk mengerjakan!

1. Keberagaman sosial budaya hendaknya dikelola dengan sebaik mungkin. Contoh peran aktif masyarakat dalam mengelola keberagaman sosial budaya adalah
 - A. Mengadakan kegiatan festival budaya daerah
 - B. Membuat peraturan pengelolaan budaya daerah
 - C. Memberikan dana untuk pelestarian budaya
 - D. Memfasilitasi sarana dan prasarana kebudayaan
2. Setiap hari Senin kegiatan upacara semua sekolah melalui wakil kesiswaan, pembina OSIS atau guru BK secara bergantian memberikan himbauan dan nasehat agar tidak pernah terjadi perundungan antar teman, nongkrong saat pulang sekolah dan terlibat tawauran antar pelajar. Dari wacana tersebut, upaya yang dilakukan sekolah adalah...
 - A. mengatasi permasalahan atau konflik dengan cara preventif
 - B. mengatasi permasalahan atau konflik dengan cara represif
 - C. mengatasi permasalahan atau konflik dengan cara kuratif
 - D. mengatasi permasalahan atau konflik dengan cara mediasi
3. Ananda amati teman-teman di sekitar tempat tinggal masing-masing, Ananda akan menemukan keberagaman, mulai dari agama, bentuk tubuh, warna kulit, dan bentuk mata. Keberagaman yang Ananda temukan akan menjadi sebuah harmoni keberagaman, apabila dikembangkan sikap....
 - A. menjalin kerja sama dengan berbagai keberagaman dalam masyarakat
 - B. menumbuhkan semangat kebersamaan dalam kelompok yang sama
 - C. menumbuhkan sikap solidaritas kelompok untuk menghadapi kelompok lain
 - D. mencari kelemahan suku lain agar tidak terjadi perundungan antarsuku yang ada
4. Biasanya wali kelas atau guru BK akan menjadi pihak penengah atau pihak ketiga ketika terjadi perselisihan antara siswa yang tak kunjung reda. Hal ini dimaksudkan agar keduanya dapat berbicara secara lebih tenang sehingga dapat memutuskan keputusan yang terbaik bagi kedua belah pihak. Tidak jarang perselisihan yang terjadi juga secara tidak sengaja diselesaikan melalui teman dekat sebagai penengah atau pihak ketiga sehingga diantara yang berselisih lebih terbuka dan saling memaafkan. Dari wacana tersebut Ananda dapat membuat kesimpulan sebagai berikut....
 - A. wali kelas dan guru BK memiliki tugas untuk menyelesaikan perselisihan antar siswa
 - B. penyelesaian perselisihan antarsiswa yang terjadi dengan cara mediasi
 - C. perselisihan antarsiswa sering terjadi di sekolah yang kurang perhatian orang tua
 - D. perselisihan antarsiswa tidak perlu diselesaikan oleh wali kelas atau guru BK cukup oleh teman dekat

5. Sikap yang harus di kembangkan dalam upaya mengurangi potensi konflik atau permasalahan yang muncul akibat keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, sosial budaya, ekonomi dan gender di masyarakat adalah....
- etnosentrisme
 - primordialisme
 - rasisme
 - toleransi

6. Ananda pasangkan dengan membuat garis pernyataan berikut!

- | | | |
|----|--|---------------|
| a. | Penyelesaian konfrontasi antara Indonesia dengan Malaysia mengenai kepulauan Sipadan dan Ligitan. | Represif |
| b. | Bentuk pengendalian konflik atau masalah dilakukan apabila kedua pihak yang berkonflik sepakat untuk menunjuk pihak ketiga sebagai mediator. | Arbitrasi |
| c. | Hal yang dilakukan seperti pembubaran paksa, penangkapan dan pemberian sanksi sesuai peraturan yang berlaku. | Mediasi |
| d. | Budaya yang berkembang sekarang ini banyak dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan masuknya budaya asing sehingga mempengaruhi gaya hidup cenderung kebarat-baratan. | Rekonsiliasi |
| e. | Perselisihan yang disebabkan persaingan prestasi belajar antara Budi dan Tono berujung nyaris kontak fisik, akhirnya perselisihan pun bisa diselesaikan dan membuat surat pernyataan tidak akan mengulanginya dengan pakta integritas. | Sosial budaya |

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 3 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 9 Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatlah pada buku catatan, bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
4. Setelah lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
5. Langkah 1 sampai dengan 3 di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.

TES AKHIR MODUL



Selamat, akhirnya Ananda sampai di Tes Akhir Modul!

Tes akhir modul ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Ananda memahami materi yang telah diberikan.

Petunjuk pengerjaan

Tes Akhir Modul terdiri dari 10 soal tes objektif pilihan ganda, 5 soal objektif benar atau salah, 5 soal menjodohkan, dan 3 soal uraian. Kerjakan dengan cermat dan jujur!

A. Soal Pilihan Ganda

Pilih jawaban yang paling benar, dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban!

1. Suatu keselarasan atau keserasian dalam perbedaan di dalam masyarakat Indonesia adalah
 - A. keberagaman
 - B. harmoni
 - C. keanekaragaman
 - D. berbeda-beda
2. Sikap atau pandangan yang berpangkal pada masyarakat dan kebudayaan sendiri, biasanya disertai dengan sikap dan pandangan yang meremehkan masyarakat dan kebudayaan lain adalah
 - A. etnosentrisme
 - B. primordialisme
 - C. sukuisme
 - D. pluralisme
3. Dalam mengatasi pandemi *covid-19* dilingkungan masing-masing saling bergotong royong tanpa memperdulikan adanya perbedaan suku, agama, ras, antargolongan, ekonomi, sosial budaya dan gender karena dilandasi sikap
 - A. acuh tak acuh
 - B. hati hati
 - C. kepedulian sosial
 - D. pasrah
4. Ketidacukupan kebutuhan pokok terutama makan, tempat tinggal, pakaian dalam masyarakat dikarenakan faktor
 - A. biologis
 - B. sosial budaya
 - C. politik
 - D. ekonomi

5. Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keberagaman masyarakat Indonesia adalah
 - A. menghilangkan perbedaan agar tidak menimbulkan permasalahan
 - B. mengembangkan sikap menganggap sukunya adalah yang terbaik dibanding suku yang lain
 - C. mengembangkan sikap menganggap budaya yang datang dari luar adalah yang paling baik untuk diikuti zaman sekarang
 - D. mengembangkan sikap menerima keberagaman SARA, sosial budaya, ekonomi dan gender merupakan kekayaan

6. Keharmonisan antaranggota masyarakat tetap terpelihara meskipun masyarakat memiliki taraf hidup yang berbeda-beda merupakan makna dari harmoni keberagaman
 - A. sosial
 - B. budaya
 - C. ekonomi
 - D. politik

7. Di bawah ini yang bukan termasuk dampak positif konflik atau permasalahan adalah
 - A. meningkatkan kecerdasan dalam menghadapi masalah
 - B. menguatkan solidaritas
 - C. menjadikan suatu bangsa lebih kuat menghadapi masalah global
 - D. perubahan kepribadian

8. Perhatikan gambar!



Gambar 9.15 Wayang Golek
 Sumber : <https://bit.ly/3BxgRBe>

Merupakan contoh keberagaman budaya dari daerah

- A. Sumatera
 - B. Kalimantan
 - C. Jawa Barat
 - D. Jawa tengah
-
9. Perhatikan gambar!



Gambar 9.16 Suku di Irian
 Sumber : <https://bit.ly/3x0vbyA>

Merupakan contoh keberagaman suku

- A. Asmat
- B. Dayak
- C. Dami
- D. Toraja

10. Perhatikan gambar!



Gambar 9.17 Pelanggaran Lintas

Sumber : <https://bit.ly/3rvh4QH>

Merupakan contoh penyelesaian konflik atau permasalahan dengan cara

- A. preventif
- B. represif
- C. kuratif
- D. mediasi


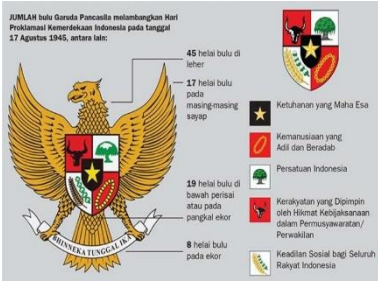
B. Soal Benar atau Salah

Berikan tanda ceklis (✓), pada kolom jawaban!

No	Pernyataan	Benar (B)	Salah (S)
1	Salah satu upaya pemerintah untuk menyelesaikan permasalahan gender adalah meningkatkan penggunaan teknologi untuk mempromosikan pemberdayaan perempuan.
2	Banyak berita yang menampilkan maraknya karyawan untuk menuntut perubahan upah terhadap perusahaan, sedangkan perusahaan juga kesulitan memenuhi tuntutan karyawan. Untuk penyelesaian yang tepat dengan cara pemecatan sepihak tanpa sepengetahuan karyawan.
3	Sikap yang baik seorang mediator apabila memediasi teman yang sedang konflik atau bertikai tetap berprinsip memihak kepada teman dekat karena wujud solidaritas.
4	Untuk menjaga harmoni keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, sosial budaya, ekonomi dan gender harus dipandang sebagai kekayaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia.
5	Sikap yang harus Ananda kembangkan setelah mengetahui makna harmoni keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, sosial budaya, ekonomi dan gender adalah toleransi terhadap keberagaman demi menjaga peraturan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

C. Soal Esai

Uraikan jawaban di kolom jawaban!

No.	Ilustrasi	Soal	Uraian jawaban
1	 <p>Gambar 9.18 Ilustrasi Konflik Sumber : https://bit.ly/3Bwbq5z</p>	Identifikasi 4 dampak negatif konflik!	1. 2. 3. 4.
2	 <p>Gambar 9.19 Burung Garuda Sumber : https://bit.ly/3f7MmIL</p>	Buatlah masing-masing 2 contoh perwujudan semboyan Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekolah dan Masyarakat tempat tinggal Ananda	Lingkungan sekolah: Lingkungan masyarakat tempat tinggal:

LAMPIRAN



GLOSARIUM

bodhya	: pikiran dan akal budi
etnosentrisme	: sikap atau pandangan yang berpangkal pada masyarakat dan kebudayaan sendiri, biasanya disertai dengan sikap dan pandangan yang meremehkan masyarakat dan kebudayaan lain
gamelan	: perangkat alat musik jawa (sunda, bali, dan sebagainya) yang terdiri atas saron, bonang, rebab, gendang, gong, dan sebagainya
gender	: serangkaian karakteristik yang terikat kepada dan membedakan maskulinitas dan feminitas atau jenis kelamin
harmoni	: kerja sama antara berbagai faktor dengan sedemikian rupa hingga faktor-faktor tersebut dapat menghasilkan suatu kesatuan yang luhur, dalam seni musik keserasian nada secara bersamaan
primordialisme	: perasaan kesukuan yang berlebihan
sukuisme	: paham atau praktik yang mementingkan suku bangsa sendiri
westernisasi	: merupakan proses meniru gaya hidup orang barat atau luar negeri



Kunci Jawaban Tugas

KEGIATAN BELAJAR 1

Tugas 1

No.	Prinsip harmoni keberagaman SARA, Sosial budaya, Ekonomi dan Gender
1	Egalitarianisme atau Kesetaraan (Mengedepankan semangat egalitarianisme atau kesetaraan)
2	Saling Pengertian (Terdapat saling pengertian antara sesama anggota masyarakat)
3	Toleransi (Mengutamakan Toleransi yang tinggi)
4	Kerjasama (Mengutamakan Kerjasama antara sesama anggota masyarakat)
5	Keterbukaan (Menjungjung tinggi Keterbukaan)
6	Penghargaan atas Prestasi

Tugas 2

No.	Ekonomi	Keadaan Daerah Tempat Tinggal
1	Pasar Tradisional	Pasar induk melayani kebutuhan pokok
2	Pasar Modern	Indomart, alfamart
3	Pasar Online	Sophie
4	Perbankan	BRI, BNI
5	Produksi Pertanian	Petani Padi, Jagung, kedelai
6	Pengrajin	Pengrajin kuningan, ukir, batik
7	Peternakan	Peternak ayam petelur, bebek
8	Industri	Di dirikan pabrik pengalengan ikan, pabrik sepatu, pabrik tas

Tugas 3

No.	Jenis Keberagaman	Keadaan Daerah Tempat Tinggal
1	Agama	Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, Konghuchu (d disesuaikan)
2	Suku Bangsa	Ambon, saksak, sunda, madura, minang (d disesuaikan)
3	Ras	Malayan mongoloid (deutro melayu dan detro melayu)
4	Sosial budaya	Wayang kulit, tari pendet, tari saman, reog (d disesuaikan)
5	Ekonomi	Pedagang, petani, guru, buruh (d disesuaikan)

Tugas 4

(Jawaban disesuaikan dengan keadaan keluarga Anda)

KEGIATAN BELAJAR 2

Tugas 1

No.	Keberagaman	Masalah	Faktor Penyebab	Akibat yang Muncul
1	Sosial	Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)	Krisis ekonomi	Banyak tindakan kriminal
2	Budaya	Cara berpakaian	Pengaruh budaya asing	Sikap perilaku kebarat-baratan
3	Ekonomi	Kesenjangan sosial	Perbedaan penghasilan	Tindakan anarkis, penjarahan
4	Gender	Pembatasan peran wanita dalam berkarya	Anggapan pria memiliki kelebihan dibanding wanita	Diskriminasi gender

Tugas 2

(Jawaban disesuaikan dengan lingkungan sekitar Anda)

KEGIATAN BELAJAR 3

Tugas 1

No.	Lingkungan	Konflik	Cara penyelesaian
1	Keluarga	konflik harta warisan	a. Preventif Menjaga kerukunan keluarga b. Represif Diselesaikan melalui jalur hukum c. Kuratif Menjaga silaturahmi keluarga
2	Sekolah	Perundungan	a. Preventif Pelaksanaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) b. Represif Memberikan sanksi c. Kuratif Pendampingan siswa oleh orang tua, BK, wali kelas

3	Masyarakat	Tawuran antar kampung	<ul style="list-style-type: none"> a. Preventif Pembinaan karang taruna b. Represif Melibatkan aparat keamanan c. Kuratif Pendampingan oleh RT, RW
4	Bangsa dan Negara	Pencurian ikan di perbatasan laut	<ul style="list-style-type: none"> a. Preventif Sosialisasi batas laut antar negara b. Represif Perjanjian antar negara, penyelesaian melalui hukum Internasional c. Kuratif Pendampingan negara sahabat

Tugas 1

(Jawaban disesuaikan dengan hasil literasi yang telah Ananda lakukan)

“Robek-robeklah badanku, potong-potonglah jasadku ini, tetapi jiwaku dilindungi benteng-benteng merah putih akan tetap hidup, tetap menuntut bela siapapun lawan yang aku hadapi”



Kunci Jawaban Tes Formatif

KEGIATAN BELAJAR 1

No.	Kunci	No.	Kunci
1	A	6	D
2	C	7	C
3	C	8	A
4	B	9	C
5	A	10	D

No.	Jawaban	Skor
1	1. Bahasa	1
	2. Kesenian daerah	1
	3. Rumah adat	1
	4. Upacara adat	1
2	1. Pertanian	1
	2. Perkebunan	1
	3. Peternakan	1
	4. Perikanan	1
	5. Kehutanan	1
	6. Pertambangan	1
	7. Perindustrian	1
	8. Perdagangan	1
3	1. Laki-laki	1
	2. Perempuan	1
	Jumlah Skor	14

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SKOR DIPEROLEH}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100$$

KEGIATAN BELAJAR 2

Pilihan Ganda

No.	Kunci
1	A
2	D
3	C
4	A
5	D

Jawaban Esai

No.	Kunci	Skor
1	Menghilangkan segala bentuk kekerasan terhadap perempuan	1
2	Mencegah pernikahan dini	1
3	Meningkatkan pelayanan umum terhadap perempuan	1
4	Meningkatkan penggunaan teknologi untuk mempromosikan pemberdayaan perempuan	1
5	Mencegah perdagangan wanita dan manusia, termasuk juga perdagangan anak-anak	1
	Jumlah skor	5

$$\text{NILAI} = \text{SKOR MAKSIMAL} \times 100$$

KEGIATAN BELAJAR 3

No.	Kunci	Skor
1	A	1
2	B	1
3	B	1
4	D	1
5	C	1
6	a. rekonsiliasi	1
	b. mediasi	1
	c. represif	1
	d. Sosial budaya	1
	e. arbitrase	1
	Jumlah Skor	10

$$\text{NILAI} = \text{SKOR MAKSIMAL} \times 100$$



Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

A. Kunci jawaban pilihan ganda

NO.	KUNCI	NO.	KUNCI
1	B	6	C
2	A	7	D
3	C	8	C
4	D	9	A
5	D	10	B

B. Kunci jawaban obyektif benar salah

NO.	KUNCI	SKOR
1	B	1
2	S	1
3	S	1
4	B	1
5	B	1
Jumlah Skor		5

C. Kunci jawaban Esai

NO.	KUNCI	SKOR
1	1. Perpecahan dalam masyarakat.	1
	2. Kerugian harta benda dan korban jiwa.	1
	3. Hancurnya nilai-nilai dan norma sosial yang ada.	1
	4. Perubahan kepribadian	1
2	Lingkungan sekolah :	
	1. Bergotong-royong membersihkan kelas	1
	2. Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok	1
	Lingkungan masyarakat	
	1. Bergotong royong membersihkan saluran air dilingkungan tempat tinggal	1
2. Melaksanakan jadwal ronda dalam menjaga keamanan lingkungan	1	
Jumlah Skor		8

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SKOR DIPEROLEH}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100$$

DAFTAR PUSTAKA

- Ai Tin Sumartini dan Asep Sutisna, 2018. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan: Buku guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta
- Ai Tin Sumartini dan Asep Sutisna, 2018. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan: Buku siswa/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta
- Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. 2006. Undang-Undang Dasar negara Republik Indonesia Tahun 1945, Sekretariat Jenderal, Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia
- Surya Saputra, Lukman. 2016. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk kelas VII Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- <https://buletin.k-pin.org/index.php/arsip-artikel/28-guyup-rukun-dengan-musik-gamelan-jawa>
- <https://www.cecepgaos.com/2020/11/ringkasan-materi-ppkn-kelas-9-bab-5.html>
- <https://www.merdeka.com/jatim/7-jenis-konflik-dari-berbagai-sudut-pandang-dan-penyebabnya-menambah-wawasan-kln.html?>
- <https://www.ruangguru.com/blog/cara-mengatasi-konflik-di-masyarakat>
- <https://www.kelaspintar.id/blog/tips-pintar/mengenal-3-cara-penyelesaian-konflik-dalam-keberagaman-8489/>

Diterbitkan oleh:

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,

Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah

Direktorat Sekolah Menengah Pertama